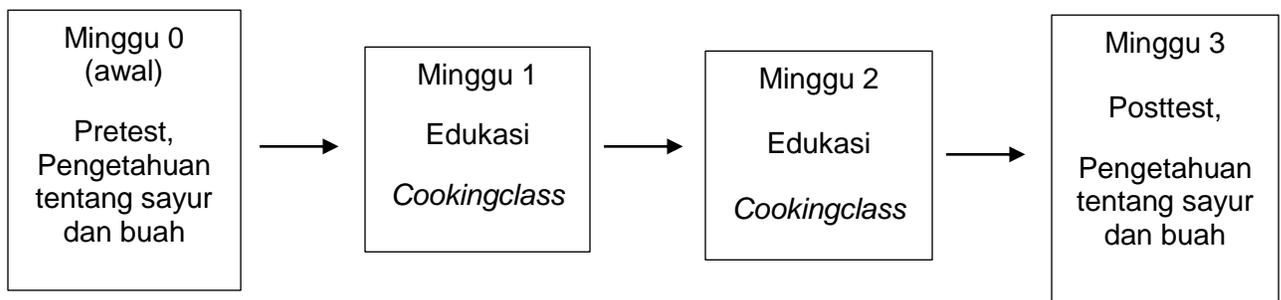


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian Pre-Eksperimental, yaitu metode dengan bentuk yang sistematis dengan tujuan untuk mencari pengaruh variabel satu dengan variabel yang lain dengan memberikan perlakuan khusus dan pengendalian yang ketat dalam suatu kondisi. Design dengan menggunakan rancangan penelitian One Group Pre Test – Post Test Design (satu kelompok Pretest – posttest), yaitu Desain yang melibatkan satu kelompok yang diberi pre-test (O), diberi treatment (X) dan diberi post-test. Keberhasilan treatment ditentukan dengan membandingkan nilai pre-test dan nilai post-test (Sugiyono, 2010:107).



Keterangan :

- a. Minggu 0
 - a) Pretest : Mengukur tingkat pengetahuan pada konsumsi sayur dan buah menggunakan kuisisioner
- b. Minggu 1
 - a) Penyuluhan : pemberian perlakuan (penyuluhan) dengan materi tentang sayur dan buah
 - b) Penguatan : Pemberian edukasi *cookingclass* kepada siswa Sekolah Dasar
- c. Minggu 2
 - a) Penyuluhan : pemberian perlakuan (penyuluhan) dengan materi tentang sayur dan buah
 - b) Penguatan : Pemberian edukasi *cookingclass* terhadap siswa Sekolah Dasar

d. Minggu 3

- a) Posttest : Mengukur tingkat pengetahuan menggunakan kuisisioner setelah diberikan perlakuan (edukasi *cookingclass*).

B. Prosedur Penelitian

1. Memperkenalkan diri, menyampaikan maksud dan tujuan, dan kesediannya untuk bekerjasamanya dalam penelitian edukasi *cookingclass* dengan anak sekolah dasar seputar pentingnya sayur dan buah dengan kegunaannya dan macam macamnya
2. Melakukan penyuluhan pentingnya sayur dan buah kepada anak
3. Memberikan *pretest* untuk menguji tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan gizi, dengan mengisi kuisisioner pengetahuan tentang pengetahuan sayur dan buah terhadap anak.
4. Memberikan penyuluhan gizi setiap minggu selama 3 minggu. Pada minggu pertama dilakukan pre-test tentang pentingnya sayur dan buah. Pada minggu kedua dilakukan penguatan materi dari minggu pertama. Setelah itu pada minggu ketiga dilakukan edukasi *cookingclass* setelah itu anak diberikan posttest untuk menguatkan materi yang telah di berikan
5. Mengedukasi *cookingclass* dimana dengan metode ini anak melakukan kreatifitas secara langsung untuk mengolah sayur dan buah sesuai kreatifitas dan variasi yang dilakukan oleh anak. Dengan metode ini diharapkan anak menjadi suka dan menambah pengetahuan pentignya sayur dan buah untuk anak tersebut.
6. Memberikan *posttest* untuk mengevaluasi hasil akhir setelah pemberian penyuluhan gizi, dengan mengisi kuisisioner pengetahuan tentang tentang sayur dan buah terhadap anak.
7. Mengecek kembali dengan cara tanya jawab secara lisan mengenai pentingnya sayur dan buah.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal April - Mei 2019 yang bertempat di SD Purwosekar 2 Tajinan Kab. Malang.

D. Populasi Sampel dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah semua siswa kelas V SD Purwosekar 2 Tajinan Kab.Malang.

b. Besar sampel

1. Semua siswa kelas V SD Purwosekar 2 Tajinan Malang yang bersedia mengisi kuisisioner persetujuan menjadi responden.
2. Bersekolah di SD Purwosekar 2 Tajinan Malang

Kriteria inklusi anak :

- Semua siswa kelas V
- Bersedia menjadi responden penelitian

Kriteria eksklusi :

Tidak ada atau tidak masuk pada salah satu hari penelitian dianggap tidak ikut kedalam responden penelitian.

E. Alat dan Bahan Penelitian

1. Formulir pernyataan bersedia menjadi responden
2. Alat pengukur berat badan dan tinggi badan
3. Formulir kuisisioner pengetahuan anak tentang pentingnya sayur dan buah
4. Formulir kuisisioner sikap anak terhadap pentingnya sayur dan buah
5. Alat alat yang dibutuhkan dalam berjalannya edukasi *cookingclass* (alat alat memasak yang mudah)
6. Alat tulis (buku, bolpoin, pensil, dan penghapus)
7. Laptop

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer sebagai berikut :
 - a. Gambaran umum identitas responden meliputi nama, umur, alamat, agama, jumlah anggota keluarga.
 - b. Tingkat pengetahuan anak tentang pentingnya sayur dan buah didapatkan melalui pengisian kuisisioner pretest dan posttest

- c. Data setelah dilakukan edukasi *cookingclass* tentang pentingnya sayur dan buah kepada anak.
2. Data sekunder sebagai berikut :
- a. Fasilitas pelayanan kesehatan : Data tersebut diperoleh dari UKS.
Data tes kesehatan yang pernah dilakukan.

A. Variabel Penelitian

- a. Variabel Independen (bebas) :Edukasi *cookingclass* untuk sayur dan buah kepada anak
- b. Variabel dependen (terikat) :Tingkat pengetahuan pada konsumsi sayur dan buah kepada anak.

B. Definisi Operasional

| Variabel | Definisi operasional | Metode Pengukuran | Alat Ukur | Skala Ukur | Hasil Pengukuran |
|-----------------------------|---|-------------------|-----------|------------|------------------|
| Edukasi <i>cookingclass</i> | Edukasi <i>cookingclass</i> merupakan kegiatan untuk mengembangkan keterampilan memasak dan cara pembuatannya dengan menggunakan bahan-bahan nyata dan hasilnya dapat dinikmati langsung adalah cara mengedukasi anak dengan pentingnya memakan buah dan sayur yang kandungan didalamnya dibutuhkan | | | | |

| | | | | | |
|------------------|--|------------------------|-------------|---------------------|---|
| | oleh tubuh terutama pada anak usia sekolah, dengan ini diharapkan anak dapat melakukan keaktifitas. | | | | |
| Pengetahuan anak | <p>Kemampuan anak untuk memahami informasi tentang pengertian pentingnya sayur dan buah , faktor penyebab kurangnya sayur dan buah , apa saja yang terkandung dalam sayur dan buah, cara mengolah sayur dan buah yang benar.</p> <p>Tingkat pengetahuan didapat dengan membandingkan jumlah yang benar / total jawaban</p> | Memberikan kuisisioner | Kuisisioner | Rasio atau Interval | <p>Score</p> <p>Score, jika diklasifikasikan:</p> <p>Baik Bila didapatkan hasil $\geq 80\%$ jawaban benar</p> <p>Cukup Bila didapatkan hasil 60-80% jawaban yang benar</p> <p>Kurang Bila didapatkan hasil $< 60\%$ jawaban yang benar</p> <p>(Baliwati, Y.F dkk, 2004)</p> |

C. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

- a. Data gambaran umum rerponden meliputi nama, umur, alamat, agama, jumlah anggota keluarga ditabulasikan dan dianalisis secara deskriptif.
- b. Data pengetahuan anak ditabulasikan dan dianalisis secara deskriptif. Bila jawaban benar diberi skor 1 dan 0 bila jawaban salah. Hasil dari jawaban anak yang sudah

diberi skor dijumlah dan dibandingkan dengan skor tertinggi kemudian dikalikan 100%.

Cara pemberian skor dan penilaian pada kuisioner adalah :

$$N = \frac{\text{Jawaban yang benar}}{\text{Total seluruh soal}} \times 100\%$$

Keterangan :

N : skor yang diharapkan

Hasil persentase dari cara pemberian dan penilaian diklasifikasikan menggunakan kriteria / pengkategorian yaitu sebagai berikut :

- Baik : bila didapatkan hasil $\geq 80\%$ jawaban benar
- Cukup : bila didapatkan hasil 60-80% jawaban yang benar
- Kurang : bila didapatkan hasil $< 60\%$ jawaban yang benar

(Baliwati, Y.F dkk, 2004)

Disajikan dalam bentuk rata-rata sebelum dan rata sesudah, kemudian dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif menggunakan analisis *Paired T-test* pada tingkat kepercayaan 95%. Nilai yang diperoleh tersebut kemudian dibandingkan antara nilai pengetahuan yang diperoleh sebelum dilakukan penyuluhan pentingnya sayur dan buah dan setelah dilakukan penyuluhan pentingnya sayur dan buah.

D. Etika Penelitian

1. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan ijin terlebih dahulu kepada pihak terkait di Poltekkes Kemenkes Malang, mendapatkan ijin melaksanakan penelitian di SD Purwosekar 2 Tajinan Kabupaten Malang, kemudian melakukan observasi langsung pada obyek yang di teliti dengan menekankan pada masalah-masalah etik berikut:
2. Lembar pernyataan dan persetujuan menjadi responden (informed consent) subyek yang memenuhi kriteria inklusi diberi lembar informed consent disertai identitas peneliti, judul penelitian, dan manfaat penelitian. Responden diminta mencantumkan tanda tangan di lembar tersebut dengan terlebih dahulu diberikan waktu untuk membaca lembaran tersebut. Jika menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

3. Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam lembar pengumpulan data. Tetapi lembar tersebut diberikan inisial dan nomor atau kode tertentu.
4. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden akan dijamin oleh peneliti.